

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut yang buruk bisa menyebabkan terjadinya karies gigi pada anak sekolah. Karies gigi merupakan kerusakan pada gigi yang disebabkan oleh bakteri yang memanfaatkan sisa makanan, terutama gula, yang menghasilkan asam dapat merusak enamel gigi. Tanpa penanganan yang tepat, karies bisa menyebabkan sakit parah dan infeksi di dalam gigi. Infeksi ini bisa bikin pembengkakan dan rasa tidak nyaman yang terus-menerus. Bila dibiarkan, karies dapat merusak gigi secara permanen dan mengganggu kemampuan mengunyah makanan. Jadi menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk mencegah terjadinya karies gigi.

Prevalensi karies gigi pada anak usia 10-14 tahun menunjukkan angka yang tinggi. Menurut Riskesdas Nasional pada tahun 2018, prevalensi karies pada kelompok usia tersebut mencapai 73,4%. Riskesdas Provinsi Lampung menyatakan bahwa pada kelompok usia tersebut mencapai 44,38%. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 juga melaporkan angka yang tinggi, yaitu 63,8% sedangkan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung pada 2021 mencatatkan angka prevalensi karies sebesar 82%.

Karies gigi pada anak bisa membuat gigi anak mudah rusak. Gigi anak lebih mudah rusak karena beberapa faktor, seperti kebiasaan mengonsumsi makanan manis yang berlebihan, yang dapat mengakibatkan terjadinya kurang menjaga kebersihan mulut. Banyak anak juga kurang akan pentingnya merawat gigi, yang bisa mengakibatkan kerusakan gigi lebih cepat. Tanpa penanganan yang tepat, karies bisa menyebabkan rasa sakit dan masalah gigi yang lebih serius.

Anak sekolah perlu mengetahui tata cara mengatasi karies gigi setelah mengonsumsi makanan yang mengandung banyak gula. Salah satu cara mengatasi karies dengan menyikat gigi secara teratur, minimal dua kali sehari, terutama setelah makan. Anak-anak juga sebaiknya perlu menghindari

makanan manis dan minuman bersoda yang dapat merusak gigi. Jika sudah ada tanda-tanda karies, seperti nyeri atau gigi berlubang, anak-anak sadar harus memberitahu orang tua agar bisa segera mendapatkan perawatan yang tepat, dengan melakukan hal tersebut anak-anak lebih dapat menjaga gigi mereka agar tetap sehat dan kuat.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bandar Lampung, 2021 menyatakan bahwa di Bandar Lampung prevalensi karies gigi sebanyak 82%. Dengan fokus pada anak kelas V di sekolah Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi, penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang penyebab yang mempengaruhi terjadinya karies pada anak sekolah. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi kebiasaan perawatan gigi dan pola makan anak-anak yang dapat berkontribusi pada terjadinya karies, serta mengembangkan pencegahan yang efektif di tingkat sekolah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Gambaran Kejadian Karies pada Anak Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung**"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Kejadian Karies Pada Anak Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2025 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui “Gambaran Kejadian Karies Pada Anak Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2025”

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 2 sukabumi Bandar Lampung mengenai kejadian karies.
2. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang.
3. Bagi pembaca berguna sebagai pemahaman tentang gambaran kejadian karies pada anak-anak.